

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja RS “XYZ” dan kesiapan unit-unit kerja dalam menyongsong pemberlakuan Jaminan Kesehatan Nasional.
2. Untuk mengetahui sikap dari RS “XYZ” apakah akan ikut menjadi provider BPJS Kesehatan atau tidak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian :

Penelitian ini di lakukan di wilayah Depok Jawa Barat, tempat RS. “XYZ” berkedudukan.

2. Waktu Penelitian :

Penelitian ini di lakukan dari 25 November 2013 sampai dengan tanggal 25 Desember 2013

C. Latar Penelitian

RS. “XYZ” adalah rumah sakit swasta yang terletak di wilayah Depok Jawa Barat, rumah sakit “XYZ” berbadan hukum PT (Perseroan Terbatas) dengan akte pendirian no. 49/ 18 Juli 2002, merupakan unit usaha dari PT. KES (Karya Empat Saudara). Rumah sakit “XYZ” merupakan rumah sakit umum kelas B dan beroperasi sejak tahun 2006. RS “XYZ” menempati tanah seluas 8.255 m dengan gedung berlantai 8, RS “XYZ” beroperasi dalam bangunan yang luas totalnya 19.074 m. Lantai 1 dan 2 di fokuskan untuk poliklinik dan ruang penunjang, lantai 3 untuk kamar bedah dan ruang intensive, lantai 4 s.d 6 lantai untuk perawatan inap.

Dari pengamatan awal yang penulis lakukan, RS “XYZ” belum terbiasa dengan pelayanan sistem tarif paket INA CBGs, karena selama ini sistem yang diterapkan di RS. “XYZ” adalah sistem *Fee for Service*.

Hal ini merupakan dilema bagi RS. “XYZ”, apakah ikut sebagai provider atau tidak, dari beberapa kali rapat yang dilakukan oleh manajemen RS. “XYZ”, ada tiga opsi yang akan di pilih dalam menyikapi era BPJS yaitu :

1. Menjadi provider BPJS Kesehatan pertanggal 1 Januari 2014
2. Tidak Menjadi provider BPJS Kesehatan
3. Menunda menjadi Provider, sambil mengamati perkembangan kerjasama yang dilakukan oleh RS lain dengan BPJS.

Sesuai dengan pasal 6 ayat 1, UU no 24 tahun 2011 BPJS Kesehatan mempunyai tugas untuk menjalin dan memutus kerjasama

dengan Pusat Pelayanan Kesehatan I (PPK I) dan Pusat Pelayanan Kesehatan II (PPK II).

Khusus untuk Rumah Sakit swasta tidak diwajibkan menjadi Provider, tapi kalau Rumah Sakit swasta berminat menjadi provider harus mengajukan permohonan ke BPJS.

Beberapa persyaratan yang harus di penuhi oleh Rumah Sakit swasta untuk menjadi provider adalah (Pasal 6 ayat 1 d Permenkes NO 71 tahun 2013) :

1. Surat Ijin Operasional
2. Surat Ijin Praktik (SIP) tenaga kesehatan yang berpraktik
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) badan
4. Perjanjian kerja sama dengan dokter atau puskesmas pembinanya; dan surat pernyataan kesediaan mematuhi ketentuan yang terkait dengan Jaminan Kesehatan Nasional.

Sesuai dengan pasal 9 ayat 1, Permenkes no 71 tahun 2013, Sebelum menjadi provider, rumah sakit swasta akan di kredensial dahulu oleh BPJS Kesehatan apakah memenuhi syarat atau tidak menjadi provider.

Yang dinilai oleh BPJS Kesehatan dalam melakukan kredensial adalah :

1. Sumber daya manusia
2. Kelengkapan sarana dan prasarana
3. Lingkup pelayanan
4. Komitmen pelayanan

Kriteria teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk penetapan kerja sama dengan BPJS Kesehatan, jenis dan luasnya pelayanan, besaran kapitasi, dan jumlah Peserta yang bisa dilayani.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis memakai metode kualitatif dengan teknik observasional analitik dengan rancangan penelitian retrospektif.

2. Prosedur Penelitian

Penulis mempergunakan prosedur penelitian study kasus dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Observasi terhadap objek yang akan diteliti
- b. Mengumpulkan data pendukung, seperti jurnal, penelitian terkait dan literatur lain.
- c. Mengikuti berbagai seminar dan workshop yang membahas tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan BPJS Kesehatan
- d. Sebagai peserta dua kali Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan komisi IX DPR dalam hal pembahasan persiapan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional
- e. Terlibat langsung (sebagai Tim BPJS Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia dan Pokja BPJS Asosiasi Rumah Sakit Seluruh

Indonesia) dalam hal pembahasan dan sinkronisasi tentang pembentukan Permenkes, Peraturan Pendukung Surat Edaran Menteri Kesehatan dan Jamian Kesehatan Nasional.

- f. Bersama-sama dengan Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) membahas dan menindaklanjuti tentang kesiapan dan hal-hal lain yang terkait dengan manfaat dan akibat dari penerapan Jamian Kesehatan Nasional, terhadap Rumah Sakit swasta.
- g. Melakukan pengamatan langsung terhadap persiapan yang dilakukan oleh RS. "XYZ" dalam mempersiapkan diri menjadi provider BPJS Kesehatan.
- h. Melakukan wawancara dan meminta keterangan dari Direktur RS. "XYZ" tentang hal-hal yang telah dan akan dilakukan menyikapi pemberlakuan Jamian Kesehatan Nasional

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa :

- a. Wawancara dengan Direktur RS. "XYZ".
- b. Pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

- c. Notulen diskusi dan rapat yang pernah penulis ikuti sebagai tim BPJS Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) dan Pokja BPJS Asosiasi Rumah Sakit Swasta Seluruh Indonesia (ARSSI)

Disamping data primer, penulis juga mempergunakan data skunder berupa :

- a. Laporan tahunan RS. "XYZ" tentang kinerja layanan
- b. Materi pembicara dari beberapa seminar dan workshop yang pernah penulis ikuti

2. Sumber data :

- a. Direktur dan Manajemen RS. "XYZ"
- b. Beberapa seminar dan workshop tentang Jaminan Kesehatan Nasional yang pernah penulis ikuti di Jakarta dan Bandung
- c. Diskusi dan rapat tentang Jaminan Kesehatan Nasional yang pernah penulis ikuti di Kementerian Kesehatan, Komisi IX DPR RI, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (Persi) dan Asosiasi Rumah Sakit Seluruh Indonesia (ARSSI)

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis mempergunakan berbagai cara yaitu :

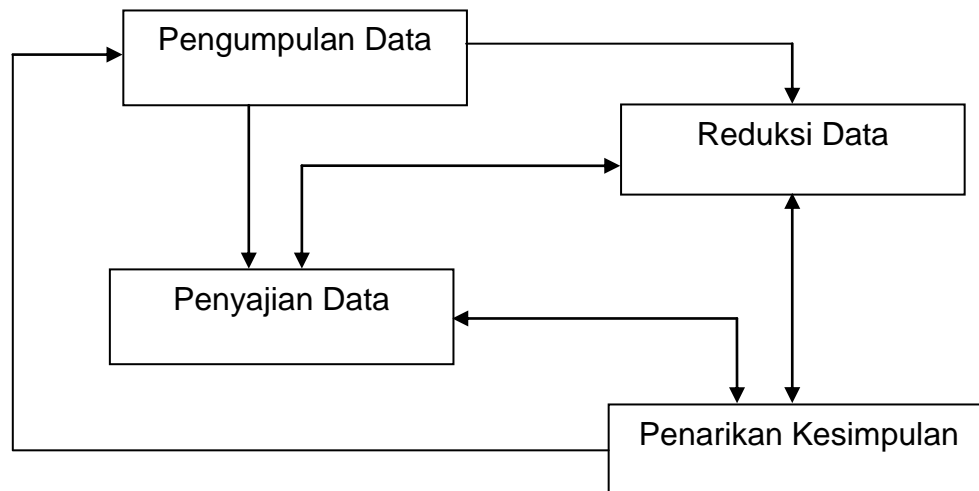
1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumen laporan tahunan kinerja
4. Seminar dan workshop
5. Diskusi dan rapat

G. Prosedur Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data.

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman, 1984 , seperti pada gambar di bawah ini :

Gambar : 2

Analisis Data Model Interaktif⁵¹**1. Pengumpulan data**

Penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber, terutama dari RM “XYZ” serta data lain yang berhubungan dengan penelitian penulis. Data tambahan tersebut penulis dapatkan dalam berbagai kesempatan dan dari berbagai sumber data yang relevan dengan penelitian penulis

2. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau

⁵¹ Miles dan Huberman, 1984, h 15-21

polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan penabelan). Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

3. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) dimasukkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisihkan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan katagori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu

mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.

Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari katagori-katagori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat *grounded*.

Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti. Analisis data merupakan suatu kegiatan yang logis, data kualitatif berupa pandangan-pandangan tertentu terhadap fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan BPJS Kesehatan, utamanya kebijakan yang dilakukan oleh kementerian Kesehatan serta beberapa data kuantitatif yang terdiri dari angka-angka untuk mendukung adanya prosentase hubungan antara data yang berkaitan dengan pokok bahasan.

Untuk itu diperoleh suatu hubungan penyilangan yang dapat memberikan penjelasan terhadap dampak pelaksanaan BPJS Kesehatan terhadap RS "XYZ" dan dampaknya terhadap masyarakat pengguna pelayanan RS "XYZ".

Ketiga komponen (Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan) berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar.

Bika ternyata kesimpulannya tidak memadai, maka perlu diadakan pengujian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi di lapangan, dicoba untuk diinterpretasikan dengan fokus yang lebih terarah. Dengan begitu, analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ke tiga komponen analisis dengan pengumpulan data, dan merupakan suatu proses siklus sampai dengan aktivitas penelitian selesai.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data langsung dari objek yang di teliti, yaitu RS “XYZ” di wilayah Depok dan data dari beberapa seminar dan workshop yang penulis ikut, baik sebagai peserta maupun sebagai panitia. Juga hasil rapat dimana penulis sebagai anggota dari pokja/ tim yang membahas tentang persiapan pemberlakuan Sisten Jaminan Kesehatan Nasional, yaitu :

1. Undang-Undang (UU), Peraturan Presiden (PerPres) Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes), Surat Edaran Menteri Kesehatan (SE Menkes) dan Surat Edaran Direktur BPJS Kesehatan, dimana sebagian draftnya pada tahap pembahasan dan harmonisasi pernah penulis ikuti, baik di Komisi IX DPR RI, di Kementerian Kesehatan, di BPJS Kesehatan, di Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) dan di Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) .

2. Laporan kinerja tahunan efisiensi pelayanan RS “XYZ” dari tahun 2010 sampai dengan 2013.
3. Notulen dan Hand Out beberapa seminar dan workshop tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan BPJS Kesehatan yang pernah penulis ikuti.
4. Notulen dan keputusan rapat tim BPJS Kesehatan Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) dan Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) dimana penulis adalah salah satu anggotanya.

Kesemua data tersebut dapat penulis jamin keabsahannya baik berupa keotentikannya dan validitasnya.